

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang menjadi barometer di Jawa Tengah. Kota yang sering disebut dengan nama kota Solo ini boleh dibilang menjadi salah satu kota wisata karena memiliki karakter yang kental akan budaya dan kesenian. Hal ini juga didukung dengan letak kota Solo yang strategis dan terdapat beberapa tempat yang memiliki nilai budaya peninggalan sejarah, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun asing. Semakin banyak para pendatang wisatawan domestik maupun asing yang menginap sementara untuk tujuan berwisata di kota Solo, maka pembangunan hotel merupakan salah satu alternatif pemecah yang cukup rasional untuk mengatasi kebutuhan tempat tinggal sementara.

Mengingat kebutuhan manusia akan ruang selalu meningkat seiring dengan berjalannya waktu, tentunya menjadi pemicu kegiatan di sektor jasa dan perdagangan, terutama di bidang pariwisata. Salah satu daya tarik dari kegiatan tersebut mengundang investor untuk melakukan investasi bisnis properti. Lahan – lahan yang dianggap strategis, telah disulap menjadi hunian yang memanjakan wisatawan dengan berbagai keuntungan dan kemudahannya. Seperti kemudahan menjangkau segala akses ke pusat perbelanjaan, perkantoran, hingga akses jalan ke pusat kota.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan ruang yang kian meningkat sementara lahan yang tersedia semakin terbatas, hal ini menantang insinyur mencari alternatif dalam bidang pembangunan. Salah satunya dengan pembangunan bangunan bertingkat, yang difokuskan pada pembangunan bangunan secara vertikal. Banyak faktor yang mempengaruhi suatu perancangan gedung bertingkat tinggi. Faktor-faktor tersebut antara lain lokasi bangunan, fungsi bangunan, bentuk bangunan, dan konstruksi yang akan digunakan. Perancangan gedung secara vertikal yang dikerjakan dengan pengetahuan yang baik, diharapkan mampu mengurangi resiko kegagalan struktur, sehingga menciptakan bangunan yang aman.

Mengingat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan akan gempa, karena letak wilayahnya yang dilalui 3 lempeng tetonik, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-australia, dan lempeng Pasifik. Dalam perancangan gedung bertingkat tinggi harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, diperlukan suatu perencanaan struktur yang tepat dan teliti, agar dapat memenuhi kriteria kekuatan, kenyamanan, keselamatan, dan umur rencana bangunan, serta didesain menjadi bangunan gedung yang akan lebih aman terhadap bahaya gempa. Pemenuhan tersebut sesuai dengan standar peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah perancangan struktur atas dari bangunan bertingkat tinggi yang aman terhadap beban-beban yang bekerja tanpa mengabaikan faktor keamanan yang menyangkut kekuatan dan kestabilan

struktur. Tinjauan perancangan yang dimaksudkan meliputi dimensi struktur, analisa struktur, perencanaan tulangan struktur beton yang meliputi: pelat, balok, kolom, dan tangga.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir ini meliputi:

1. Struktur bangunan yang digunakan untuk bahan perancangan mengacu pada gambar arsitek *Harris & POP! Hotel Solo*, Gedung Harris.
2. Gedung yang dirancang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi 464, Purwosari, Laweyan Solo - Jawa Tengah
3. Perancangan meliputi struktur atas, yaitu atap, pelat, tangga, balok, dan kolom dengan menggunakan struktur beton bertulang.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, judul Tugas Akhir “Perancangan Struktur Atas Gedung Harris, pada *Harris & POP! Hotel Solo*”, belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari analisis dan perhitungan struktur dari rancangan gedung hotel yang ditinjau sehingga didapatkan elemen struktur yang aman terhadap gaya-gaya yang bekerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Dengan penulisan tugas akhir ini diharapkan penulis mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan wawasan sehingga penulis mampu merancang gedung bertingkat tinggi sebagaimana telah dipelajari dalam mata kuliah yang sudah ditempuh oleh penulis yang memenuhi standar kekuatan dan keamanan berdasarkan peraturan yang berlaku.